

SEMESTA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Semesta

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Berdampingan dengan Hutan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan

15 II. Berdampingan dengan Laut

- 17 Lembar Diskusi
- 18 Lembar Kegiatan

19 III. Hijau di Tengah Kota

- 21 Lembar Diskusi
- 22 Lembar Kegiatan
- 24 Lembar Kerja III.I
- 25 Lembar Kerja III.II

SEMESTA



SEMESTA

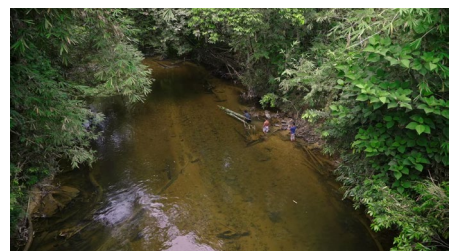
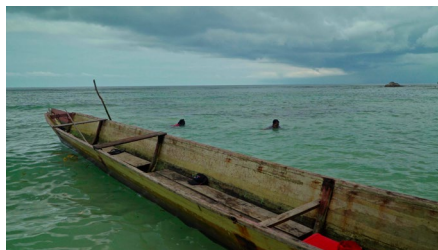
Data Film

Tahun Rilis 2020
Durasi 1 jam 28 menit 10 detik
Sutradara Chairun Nissa
Produser Nicholas Saputra, Mandy Marahimin
Produksi Tanakhir Film

Tautan

Film Utuh

Netflix/Hanya untuk penayangan terbatas.



SEMESTA

Sinopsis

Lingkungan hidup kita sedang mengalami banyak perubahan. Perubahan ini terjadi di depan mata kita. Film Semesta menunjukkan perubahan-perubahan tersebut melalui perspektif pejuang iklim yang tidak banyak dikenal dari berbagai agama dan kepercayaan.

Film ini menyampaikan kisah tujuh komunitas di tujuh provinsi Indonesia yang mengambil sikap dan melakukan sesuatu untuk menanggapi perubahan lingkungan di tempat mereka. Semesta memulai perjalanan dari Bali, lalu Kalimantan, Flores, Papua, Aceh, Yogyakarta, dan Jakarta. Melalui kisah tujuh komunitas ini, Semesta menyoroti praktik-praktik yang dilakukan komunitas atas dasar agama dan kepercayaan mereka, untuk meminimalkan dampak dari perubahan iklim.

Topik

- Lingkungan Hidup
 - Perubahan Iklim
 - Pejuang Iklim
 - Masyarakat Adat
 - Agama & Kepercayaan
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP dan SMA

Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Pertanian dan Agribisnis

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Dusun Sungai Utik**

Kepala Dusun Sungai Utik, Agustinus Pius Inam, menceritakan kebiasaan masyarakat adat di Kalimantan Barat untuk melestarikan lingkungan.
Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan.
- 2. Kapatcol, Raja Ampat**

Almina Kacili, Kepala Kelompok Wanita Gereja Lokal di Papua Barat, menjalankan tradisi “Sasi” bersama ibu-ibu lain.
Subtema 2: Berdampingan dengan Laut.
- 3. Kebun Kumara**

Soraya Cassandra dan Dhira Narayana membangun Kebun Kumara di Situ Gintung, Jakarta untuk menyebarkan ilmu menjaga lingkungan hijau ke masyarakat perkotaan.
Subtema 3: Hijau di Tengah Kota.

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

Masyarakat Adat, Penebangan Ilegal, Hutan Lindung, Zona Hutan

Klip (13 menit 26 detik)

1. Dusun Sungai Utik (13 menit 26 detik).

Kegiatan (30 menit s.d 120 menit)

- Diskusi (30 menit).
 - Kegiatan Kelompok: Menanam pohon (45 menit).
 - Kegiatan Kelompok: Lindungi hutan Indonesia (45 menit).
-

Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

Sasi, Konservasi Laut

Klip (14 menit 54 detik)

2. 0:37:15 - 0:52:09 - Kapatcol, Raja Ampat (14 menit 54 detik).

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit).
 - Kegiatan Individu/Kelompok: Biota laut langka (30 menit).
-

Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

Urban Farming, Emisi Rumah Kaca, Sociopreneurship

Klip (7 menit 58 detik)

3. Kebun Kumara (7 menit 58 detik).

Kegiatan (30 menit s.d. 105 menit)

- Diskusi (30 menit).
 - Kegiatan Individu: Aktivisme sesuai gairah hidup (30 menit).
 - Kegiatan Kelas: Berkebun bersama (45 menit - Proyek kelas 1 bulan).
-

III. Hijau di Tengah Kota



III. HIJAU DI TENGAH KOTA

Tujuan

1. Mengetahui lebih jauh konsep *urban farming*.
 2. Mengetahui wujud wirausaha berorientasi sosial-lingkungan.
 3. Memahami pentingnya lahan hijau di kota.
-

Kata Kunci

- **Urban farming** adalah aktivitas pertanian yang dilakukan di wilayah perkotaan.
 - **Emisi gas rumah kaca (GRK)** adalah kondisi terjebakanya gas-gas yang dapat menangkap panas matahari di atmosfer sehingga suhu bumi semakin hangat.
 - **Sociopreneurship** adalah kegiatan usaha yang bertujuan untuk kepentingan sosial atau aksi positif bagi masyarakat.
-

Acuan Literasi

Emisi rumah kaca

<https://tirto.id/apa-itu-gas-rumah-kaca-emisi-karbon-dampaknya-untuk-lingkungan-gaZn>

Kebun Kumara

<https://kebunkumara.id/>

Urban farming

<https://tirto.id/cara-memanfaatkan-lahan-sempit-dengan-urban-farming-f52Q>

Sociopreneurship

<https://rimbakita.com/sociopreneur/>

Klip (7 menit 58 detik)

3. Kebun Kumara (7 menit 58 detik)

LEMBAR DISKUSI

Soraya Cassandra dan pasangannya membuat proyek lingkungan Kebun Kumara yang bermanfaat bagi banyak orang. Mereka mengolah sendiri kebun dan sawah, serta mengonsumsi hasil kebun tersebut. Mereka juga mengadakan pelatihan bagi orang-orang yang tertarik.

Urban farming atau pertanian di perkotaan merupakan salah satu upaya untuk memperlambat efek emisi gas rumah kaca khususnya di kota besar. Kegiatan sehari-hari, jejak karbon industri dan kendaraan bermotor serta pembakaran sampah dan deforestasi mengakibatkan gas panas mengendap di atmosfer dan menaikkan suhu bumi. Gaya hidup diperkotaan yang menyumbang emisi gas rumah kaca terbesar ini tentunya tidak seimbang dengan kurangnya ketersediaan lahan hijau dan minimnya pengetahuan dalam bertani di tengah kota.

Upaya Cassandra dan Indra dalam mengolah tempat yang tadinya dipenuhi sampah menjadi kebun organik dan menyediakan wadah untuk belajar bertani menjadi alternatif bagi masyarakat kota yang terbiasa hidup jauh dari kondisi alam yang asri dan memiliki lahan yang terbatas.

1. Apa dampak emisi rumah kaca pada daerah perkotaan bagi bumi dan makhluk hidup?
2. Mengapa kebun sayur dan lahan hijau penting untuk dibangun di kota?
3. Apa saja manfaatnya?
4. Apa yang membuat warga kota selama ini terpisah dari alam?
5. Gaya hidup apa yang harus dibangun untuk kondisi ini?

LEMBAR KEGIATAN

Aktivisme sesuai gairah hidup (Individu/30 menit)

Apakah yang menjadi gairah hidupmu? Buatlah sebuah presentasi mengenai bagaimana gairah hidupmu bisa diarahkan menjadi sesuatu yang baik bagi bumi!

Tujuan kegiatan

1. Mengembangkan ide dan kegiatan positif untuk lingkungan.
 2. Mengenal gerakan sederhana untuk lingkungan di sekitar kita.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja III.I](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Setelah menonton dan berdiskusi tentang gairah hidup Cassandra dan teman-temannya di Kebun Kumara, peserta didik mencoba mengembangkan ide dan gairah hidup mereka yang dapat diarahkan untuk kebaikan lingkungan.
2. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok.
3. Pengajar dapat memberikan contoh lain yang dekat dengan keseharian dan lingkungan peserta didik.
4. Peserta didik mempresentasikan ide dan gairah hidupnya di kelas dan saling menanggapi.

LEMBAR KEGIATAN

Berkebun bersama (45 menit - Proyek kelas 1 bulan)

Buatlah kebun sayur, buah, dan atau herba bersama kelasmu!

Tujuan kegiatan

1. Mengetahui cara sederhana mendaur ulang wadah plastik.
 2. Mempraktekkan berkebun di lahan sempit.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja III.II
 - Masing-masing peserta didik membawa pot daur ulang sendiri (botol minuman, kemasan plastik, kaleng atau kotak bekas).
 - Siapkan sisa sayuran yang dapat ditanam kembali (daun bawang, cabai, cabai rawit dll) atau benih sayuran dengan masa panen singkat (kangkung, bayam, sawi, pakcoy dll) dan media tanam (tanah, kompos, sekam dll).
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik dapat mempelajari tips berkebun dalam pot/di lahan sempit seperti dari link berikut ini;
https://www.youtube.com/watch?v=PZ_Ik2YX56w
<https://www.youtube.com/watch?v=eBUBOS0XaY0>
Atau video lain seputar berkebun di lahan sempit.
2. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan (pot, media tanam, benih/bibit, air).
3. Pengajar membagi kelompok yang bertugas merawat dan melaporkan keadaan tanaman per minggu.
4. Mulai menanam dan menempatkan tanaman di area yang sesuai. Pertumbuhan tanaman dapat dipantau dan disertakan foto untuk evaluasi.



Cassandra dan Indra memiliki gairah hidup untuk menjadi sociopreneur di bidang lingkungan dan pendidikan. Selain Cassandra, tidak sedikit anak muda lainnya yang memiliki motivasi dan semangat untuk membangun usaha bagi kebaikan masyarakat dan lingkungan dalam berbagai bentuk.

1. Bagaimana denganmu? Apakah yang menjadi gairah hidupmu?

.....

.....

.....

2. Apapun gairah hidupmu, cobalah temukan cara positif yang dapat membawa kebaikan untuk alam dan orang banyak.

.....

.....

.....

3. Ingatlah, kepedulian dan perubahan kecil sekalipun dapat membawa manfaat untuk semua jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA III.II



Pelajarilah tips berkebun dalam pot/di lahan sempit seperti dari link berikut ini;

https://www.youtube.com/watch?v=PZ_Ik2YX56w

<https://www.youtube.com/watch?v=eBUBOS0XaY0>

atau video lain seputar berkebun.

Siapkan alat dan bahan (pot, media tanam, benih/bibit, air).

Setelah berkebun, buatlah laporan perkembangan kebun kelasmu sekreatif mungkin!

Jangan lupa sertakan foto/gambar tanaman yang menjadi tanggungjawab kelompokmu!

1. Nama kebun
2. Jenis/nama tanaman dan lama masa tanam
3. Gambar Minggu Pertama
4. Gambar Minggu Kedua
5. Gambar Minggu Ketiga
6. Gambar Minggu Keempat
7. Gambar Hasil Panen